

PENYULUHAN PEMANFAATAN KOTORAN HEWAN SEBAGAI PAKAN LELE

Indah Susantun¹; Muhamad Saifullah²

¹Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

²Jurusan Ilmu ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Everyday there is more and more catfish farmers who complained of the high price of feed, so it can make the benefits getting low. High feed prices is the main problem faced by catfish farmers, as was the case with catfish farmers in the Dusun Bakalan, Boto village, subdistrict Wonosari, Klaten regency, Central Java province. Alternative new catfish feed by processing its own and utilize livestock manure provides benefits that catfish farmers will be protected from harm and will get a catfish feed with cheap and free.

Keywords: feed, breeders, animal dung, catfish.

ABSTRAK

Semakin hari semakin banyak pembudidaya ikan lele yang mengeluh akan tingginya harga pakan, sehingga keuntungan yang didapat semakin berkurang. Harga pakan yang tinggi merupakan permasalahan utama yang dihadapi pembudidaya ikan lele, seperti halnya yang terjadi dengan peternak lele di Dusun Bakalan, Desa Boto, kecamatan Wonosari, kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Alternatif pakan lele baru dengan mengolah sendiri dan memanfaatkan kotoran hewan ternak memberikan manfaat sehingga peternak lele akan terhindar dari kerugian dan akan mendapatkan pakan lele dengan murah dan gratis.

Kata Kunci: Pakan, peternak, kotoran ternak, lele.

1. PENDAHULUAN

Hampir seluruh orang di Indonesia tau ikan lele. Ikan yang dikenal memiliki kumis ini adalah jenis ikan yang mudah dibudidayakan. Selain itu, ikan lele juga memiliki rasa daging yang gurih dan lezat serta memiliki kandungan protein yang tinggi. Lele adalah jenis ikan yang dapat dikatakan sangat mudah dalam pemberian pakannya, lele juga termasuk hewan omnivora, yaitu suka terhadap banyak sekali bahan makanan, jadi mulai dari daging, serangga, dan tumbuh-tumbuhan. Hanya saja sepertinya hewan ini adalah hewan yang selalu lapar, jadi selalu ingin makan, tetapi hati-hati karena jika kita terlalu banyak memberi pakan, maka lele adalah salah satu hewan yang bisa mati karena kekenyangan. (Anonim, 2013)

Pakan merupakan komponen paling penting dalam usaha budidaya ikan, termasuk ikan lele. Namun, harga pakan lele tidak murah. Sebagian besar bahan bakunya diimpor. Hal ini banyak dikeluhkan para peternak ikan. Untuk menjawab kendala di atas, ada baiknya

kita mengetahui bagaimana cara membuat pakan lele alternatif dan sebagai substitusi pelet buatan pabrik.

(Alam, 2013)

Semakin hari semakin banyak pembudidaya ikan lele yang mengeluh akan tingginya harga pakan, sehingga keuntungan yang didapat semakin berkurang. Harga pakan yang tinggi merupakan permasalahan utama yang dihadapi pembudidaya ikan lele, selain masalah teknis budidaya. Maka dari itu diperlukan pakan alternatif yang berasal dari alam.

Seperti halnya yang terjadi di Dusun Bakalan, Desa Boto, kecamatan Wonosari, kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Terdapat beberapa warga yang ternak ikan lele. Sebagian besar warga Dukuh Bakalan mempunyai hewan ternak. Hewan ternak tersebut bermacam – macam, yaitu sapi, kerbau, kambing, bebek dan lele. Padahal dari kotoran ternak bisa dijadikan pakan lele, namun Karena kurangnya ilmu pengetahuan, mereka hanya menggunakan pakan yang preaktis dan simpel saja yaitu pelet buatan pabrik. Warga desa yang menjadi peternak lele mengeluh tentang harga pakan yang semakin tinggi dan akhirnya banyak peternak yang mulai gulung tikar. Maka dari itu diperlukan penyuluhan mengenai alternatif pakan lele dari bahan baku kotoran ternak dan tumbuh-tumbuhan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam penyuluhan pembuatan alternatif pakan lele dari kotoran hewan ternak adalah dengan melakukan penyuluhan tentang tata cara pembuatan pakan lele menggunakan kotoran ternak yang mereka pelihara serta makanan dari tumbuh-tumbuhan yang tumbuh disekitar warga, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Selanjutnya memberikan pengumuman kepada warga bahwa akan dilaksanakan penyuluhan. Memberikan penyuluhan tentang pembuatan pakan menggunakan kotoran ternak dan mempraktekkan langsung. Serta mengajak masyarakat peternak lele untuk sama-sama memanfaatkan kotoran ternak mereka untuk diolah menjadi pakan lele. Penyuluhan diadakan di rumah kepala Dusun dengan mengundang masyarakat Dusun Bakalan, Desa Boto, kecamatan Wonosari, kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lele adalah jenis ikan yang dapat dikatakan sangat mudah dalam pemberian pakannya, selain memakan pelet buatan pabrik, pakan alami dan pakan tambahan untuk proses budidaya ikan lele banyak dicari orang. Pakan alami atau pakan hidup terutama diperlukan saat ikan lele masih kecil atau pada tahap awal pembenihan. Pakan tambahan untuk ikan lele sering diterapkan saat pembesaran atau pemeliharaan indukan ikan lele. (Remi, 2013)

Pembuatan pakan lele menggunakan kotoran sapi atau kambing untuk dijadikan pelet. Namun, kotoran sapi sebagai pakan organik dalam metode pakan lele organik bukan berarti langsung diberikan pada ikan lele. Kotoran tersebut akan diproses menjadi semacam pupuk organik yang akan merangsang tumbuhnya pakan alami yang berguna sebagai pakan sekaligus media berkembangnya mikroorganisme kompleks pada kolam. Beberapa hal yang harus diperhatikan dan diketahui untuk memanfaatkan kotoran ternak ini : (Anonim, 2013)

1. Kotoran ternak yang digunakan diusahakan sudah padat dan tidak berbau
2. Kotoran ternak yang digunakan berasal dari ternak yang diberi pakan hasil fermentasi.

Maksud dari pakan hasil fermentasi adalah pakan jerami yang telah dikeringkan selama

satu minggu atau dari kotoran kambing yang memakan pakan yang sudah difermentasi juga. Bakteri yang ada pada kotoran sapi sudah tidak berbahaya, karena sudah melalui proses fermentasi.

Kotoran ternak yang kelihatannya menjijikan ternyata bisa dimanfaatkan untuk budidaya ikan. Selain kotoran ternak, ada beberapa bahan lain yang diperlukan untuk membuat PAKAN LELE ORGANIK. Berikut ini beberapa jenis bahan baku yang bisa digunakan untuk membuat Pakan Lele Organik. (Anonim, 2013)

Kotoran hewan yang dapat digunakan untuk pupuk setelah mengalami pengomposan yang matang, yaitu bila secara fisik (warna, rupa, tekstur, dan kadar air) tidak serupa dengan kondisi bahan aslinya, sedangkan secara kimia memiliki kandungan 60-70% bahan organik, 2% zat N, 1% P₂O₅, dan 1% K₂O. Jenis kotoran hewan yang dapat digunakan adalah kotoran sapi, kerbau, kelinci, ayam dan kambing. Jenis kotoran lain yang dapat digunakan untuk pembuatan Pakan Lele Organik adalah kotoran ayam. Kotoran ayam mengandung protein, karbohidrat, lemak dan senyawa organik lainnya. (Anonim, 2013)

Semakin tinggi kandungan unsur hara nitrogen akan membuat bahan baku semakin cepat terurai. Ini dikarenakan jasad renik pengurai memerlukan unsur hara nitrogen untuk perkembangannya. Unsur hara nitrogen digunakan oleh mikroorganisme untuk sintesis protein dan pembentukan protoplasma. (Anonim, 2013)

Membuat Pakan Alami dari Kotoran Ternak

Cara Pemberian Pakan :

1. Kotoran ternak yang telah diangin-anginkan selama sekitar seminggu sebanyak 100-150 kg dalam keadaan kering.
2. Probiotik EM4 Perikanan sebanyak 1 liter
3. Air matang sekitar 10-20 liter
4. Tetes tebu (molase) sebanyak 2 liter
5. Karung dan paranet sesuai ukuran kolam sekitar 1 x 2 m sebagai tempat untuk pemberian pakan organik ke kolam.
6. Jerigen.

Cara Pembuatan :

Dalam membuat pakan alami untuk lele, terdapat proses fermentasi yang bisa dibilang sangat penting. Karena proses fermentasi bisa meningkatkan nilai gizi, terutama kadar protein, pada bahan baku pakan lele organik yang akan dipakai. Selain itu, bahan pakan akan lebih sederhana sehingga mudah dicerna oleh ikan lele. Karena itu, sebelum dipakai untuk pakan lele, sebaiknya semua bahan difermentasikan terlebih dahulu menggunakan pro-biotik. Cara pembuatan pakan alami dari kotoran sapi atau kambing sebagai berikut : (Anonim, 2013)

1. Sebelum seluruh bahan dicampur, aktifkan terlebih probiotik terlebih dahulu, dengan cara mencampurkan probiotik, molase dan air matang. Campuran tersebut diaerasi maksimum 2 jam dengan cara memasang aerator.
2. Masukkan Kotoran ternak yang telah dikeringkan ke dalam Jerigen yang telah disiapkan
3. Siramkan campuran probiotik yang telah diaktifkan ke dalam jerigen yang berisi kotoran ternak, lalu aduk hingga tercampur merata.
4. Tutup wadah rapat, lalu biarkan bahan-bahan tersebut berfermentasi selama 7-14 hari. Setelah siap, pakan yang telah terfermentasi tersebut dimasukkan ke dalam karung. "

Cara Pemberian Pakan :

Pakan alami dari kotoran ternak diberikan pada lele yang berumur di bawah 1 bulan dengan ukuran penebaran awal maksimal 4-6 cm. Cara pemberiannya, cukup ambil pakan hasil fermentasi kotoran ternak kemudian masukan kedalam wadah (karung) dan masukan ke dalam kolam lele.

Sedangkan cara lainnya, letakkan pakan alami hasil fermentasi kotoran ternak tersebut ke paranet yang telah di pasang atau diikatkan ke tali di atas kolam ikan lele. Apabila menebar benih lele ukuran 2-3 cm atau 3-4 cm, setelah 3-4 hari setelah tebar benih, lakukan penambahan pakan lele organik dari fermentasi kotoran ternak sebanyak 2-3 gayung tergantung dari luas kolam dan jumlah tebar benih. (Anonim, 2013)

Tabel 3.1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Durasi
1	Minggu, 17 Agustus 2014	Penyuluhan mengenai pakan lele	Rumah warga	2 Jam
2	Selasa, 02 September 2014	Pelatihan pembuatan pakan bibit lele	RT 03	2 Jam
3	Selasa, 02 September 2014	Praktik pembuatan pakan bibit lele	RT 03	2 Jam
4	Rabu, 03 September 2014	Pelatihan pembuatan pakan lele umur 1 bulan	RT 03	2,5 Jam
5	Jumat, 05 September 2014	Pelatihan pembuatan pakan lele umur 1 bulan	RT 03	1,5 Jam
	Jumat, 05 September 2014	Lanjutan Pelatihan pembuatan pakan lele umur 1 bulan	RT 03	2,5 Jam
3	Minggu, 07 September 2014	Pembongkaran dan pengecekan hasil fermentasi	RT 03	3 Jam

Masyarakat Dukuh Bakalan, Desa Bata, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten merasa senang dengan diadakannya kegiatan penyuluhan. Pakan lele organik menggunakan kotoran ternak merupakan alternatif untuk meringankan beban peternak lele dikarenakan mahalannya makanan lele olahan pabrik. Pembuatan alternatif pakan lele dari kotoran hewan ternak adalah dengan menggunakan kotoran ternak yang mereka pelihara serta makanan dari tumbuh-tumbuhan yang tumbuh disekitar warga, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Selanjutnya diharapkan masyarakat peternak lele untuk sama-sama memanfaatkan kotoran ternak mereka untuk diolah menjadi pakan lele, sehingga akan menguntungkan warga dan mungkin akan menjadi ladang usaha di masa mendatang.



Gambar 3.1. Pelaksanaan pembuatan sabun cair

4. KESIMPULAN

Dusun Bakalan, Desa Boto, kecamatan Wonosari, kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. mempunyai beberapa warga yang ternak ikan lele. Sebagian besar warga Dukuh Bakalan mempunyai hewan ternak. Hewan ternak tersebut bermacam – macam, yaitu sapi, kerbau, kambing, bebek dan lele. Masalah harga pangan lele yang tinggi dapat diatasi dengan adanya penyuluhan program pembuatan pakan lele dari hewan ternak. Karena rata-rata warga yang mempunyai ternak seperti sapi, kambing, dan ayam. Maka masyarakat dapat memanfaatkannya menjadi bahan pakan lele. Masyarakat mendapatkan pengetahuan baru , yang awalnya mereka hanya menggunakan pakan yang praktis dan simpel saja yaitu pelet buatan pabrik. Petani lele akan terhindar dari kerugian karena sudah mempunyai alternatif pakan lele baru. Dan akan memungkinkan warga lain untuk tergoda melakukan ternak lele juga.

5. REFERENSI

- Anonim. 2013. Cara membuat pakan lele organik.
<http://www.indoaqua.net/2013/01/cara-membuat-pakan-ikan-lele-organik.html>
- Alam. 2013. Pakan lele alternatif.
<http://alamtani.com/pakan-lele-alternatif.html>
- Dino. 2013. Aneka macam pakan alami dan tambahan ikan lele
<http://daunijo.com/aneka-macam-pakan-alami-dan-tambahan-ikan-lele/>
- Remi. 2013. Pakan tambahan lele berasal tumbuh-tumbuhan.
<https://ternakpedia.com/736/pakan-tambahan-lele-berasal-tumbuh-tumbuhan/>
- Surya. 2013. Cara membuat pakan lele dari ampas tahu.
<http://www.bibitikan.net/cara-membuat-pakan-lele-dari-ampas-tahu/>